

KITAB AYUB: UJIAN AKHIR

PENDAHULUAN

I. PENULIS

Kemungkinan Ayub sendiri (Ayub 19:23-24), lebih ia hidup sampai 140 tahun lagi.

Perlu dicatat bahwa Ayub ini adalah tokoh sejarah yang nyata (Yeh 14:14, 20/ 5:11).

II. WAKTU

Kemungkinan sekitar zaman Ibrahim atau sedikit lebih awal (2000-1800 SM), sebab:

1. **Usia Ayub yang sangat panjang** (bandingkan Kej 11:32, tokoh2 berikutnya hidup agak lebih pendek).

2. **Ayub membuat korban seperti Ibrahim** (dgn membuat mezbah).

3. **Tidak ada catatan tentang hukum Musa dll** (hanya tentang imam2, Ayub 12:19, air bah Ayub 22:15-16).

III. POKOK ISI KITAB AYUB

Ayub indah di hadapan Tuhan Ay 1:1,8,22; 2:3.

Ayub menderita luar biasa ini sebagai ujian akhir baginya.

(Bagi **Abraham**, ujian akhirnya adalah mengorbankan Ishak Kej 22.

Bagi **Putra manusia Yesus**: Ujian akhirnya Golgota.

Bagi **kita** ujian akhirnya: Tirai Wah 3:10, Luk 21:34-36.

Bila: Dalam Minggu ke-70 Daniel sebelum pengangkatan. Bersedia baik2 Mat 24:42.

Ayub dan anak2 Ayub dipagari, Ay 1:10-11. Iblis tidak boleh menjamah kecuali dapat izin 1Kor 10:13.

Ujian Ayub adalah ujian Akhir, sebab sebelumnya ia indah di hadapan Tuhan Ay 1:1,8,22; 2:3. Ia menderita bukan karena dosa, tetapi sebagai ujian.

1. Semua hartanya habis Ay 1:14-17.

2. Semua anaknya mati Ay 1:18-20.

3. Ia kena penyakit ganas "fatal" Ay 2:7-8.

4. Istri tidak setia dan menjerumuskan Ay 2:9-10.

5. Sahabat2nya menuduh Ayub begitu banyak dan panjang (Ayub 3-37).

6. Semua orang berubah kepadanya Ay 19:13-15.

7. Ayub tidak tahu mengapa Ay 3;23:3-4.

Ini betul2 ujian habis2an, se-gala2nya, tetapi Ayub lulus, teman2 yang menuduhnya dihukum Tuhan, kecuali dimin-takan ampun oleh Ayub, Ayub 42:8-10. Ayub lulus, tidak berdosa Ay 1:22; 2:10. Bahkan juga mulutnya tidak berdosa. Ini paling sulit sebab mulut itu paling mudah berdosa Yak 3:2.

Hasilnya kita lihat bahwa:

1. Tuhan tidak menyalahkan Ayub, tetapi 3 temannya dan kalau Ayub min-takan ampun, mereka akan diampuni.

2. Ayub diberkati kembali dgn limpahnya, hartanya jadi dua kali lipat, dan mendapat 10 anak lagi dan ia sendiri mendapat tambahan umur lebih kurang 140 tahun. Sebab itu jangan mudah menghakimi atau menuduh orang yang menderita, belum tentu karena dosanya, mungkin ujian. Kalau kita sendiri yang kena, perlu periksa diri Maz 139:23-24, kalau hati kita tidak menyalahkan kita, hadapi ujian ini 1Yoh 3:21. Juga ada rekomendasi dari ayat2 lain yaitu: Yak 5:11, Yeh 14:14,20. Inilah pokok utama dari kitab Ayub. Ayub diprotes oleh 3 temannya dan Ayub menjawab:

Ayub 3-31. Ada 3 putaran komentar dan jawaban Ayub.

Ayub 32-37. Perkataan Elihu.

Ayub 38-41. Tuhan berbicara.

Ayub 42. Penutup.

Tiga teman Ayub ditegur, Ayub dibenarkan Tuhan. Ayub lulus ujian akhir, mungkin ikut kebangkitan sulung.

Mengapa Firman Tuhan memuat tuduhan begitu banyak atas Ayub dan jawaban Ayub sampai semuanya 39 pasal, apakah ini sia2? Tidak, Tuhan tidak pernah keliru. Ini adalah rahasia pengumpulan untuk menghadapi ujian Akhir.

Ini semua tidak kebetulan atau sia2. Akan datang masanya pasal2 yang sulit ini akan dibuka rahasianya dan ini menjadi kunci dan jawaban untuk menghadapi ujian Akhir pada akhir zaman. Justru dgn ber-macam2 rahasia dalam kitab Ayub ini orang yang dipimpin Roh akan mengerti, dikuatkan dan lulus dalam ujian Akhir yang sebentar lagi akan datang. Ini rahasia yang sulit dimengerti, tetapi akan terbuka semua

untuk bisa menghadapi dan lulus dalam ujian akhir. Kita akan menghadapi penderitaan yang berat, bahkan sampai akhirnya daging mati (Tirai robek), dan lulus. Rahasia Firman Tuhan ini sudah menyelamatkan Ayub sampai lulus. Sebab Tuhan sendiri membenarkan Ayub, bahkan menghukum teman Ayub yang berdosa, kecuali Ayub men-doakan mereka, jadi ini rahasia Allah dalam Ayub. Begitu juga dgn pembukaan rahasia ayat2 ini (pada waktunya akan dibukakan) dan kalau kita mengerti dan taat, kita akan lulus) masuk dalam kesempurnaan.

Betapa menderitanya Ayub sampai minta mati, ini prosesnya daging ditekan sampai mati penuh, lalu kita jadi sempurna. Sebab itu jangan ragu2 akan rahasia yang sulit dimengerti, tetapi dgn anugerah Tuhan Mat 13:11, oleh pertolongan Roh Kudus Yoh 16:13, kita akan mengerti pada waktunya dan punya pegangan dari rahasia Ayub ini untuk lulus dan jadi sempurna. Mengapa demikian?

IV. AYAT-AYAT KUNCI

Ayub 2:3; 42:5,6,10.

V. GARIS BESAR KITAB AYUB

1. PENDAHULUAN (AYUB PSL 1,2)

Ayub 1. Ayub diizinkan Tuhan mengalami ujian (akhir) dalam hidupnya. Harta dan anak2nya dibinasakan. Kalau Tuhan mengizinkan, pasti karena ada sebabnya, dosa2nya melebihi batas, istimewa karena dimanja oleh ibunya.

Ayub 2. Ayub dituduh iblis dan diizinkan menghancurkan kes1ehatannya sampai "akan mati" (1Sam 2:6). Tetapi Ayub "tidak berdosa dgn lidahnya". Lalu ketiga temannya datang untuk menghiburnya.

2. AYUB DAN KETIGA TEMANNYA (AYUB 3-31).

2.1. Putaran pertama (Ayub 3-14). Ayub berbicara, lalu tiap temannya berbicara, dan pada gilirannya dijawab oleh Ayub.

Ayub 3. Ayub mengutuki hari lahirnya dan ingin mati. Tidak boleh me-

ngutukinya sebab itu pekerjaan Allah. Tetapi jangan di-besar2kan seperti Herodes dan Firaun (makan korban), lebih baik kita bersyukur untuk **lahir kembali**, sebab disini mulai dihitung dan direncanakan Allah untuk ditumbuhkan dalam rencana Allah untuk menjadi seperti Kristus. Di dalamnya memang ada banyak percobaan untuk mengolah kita supaya bisa berubah menjadi seperti Kristus. Penderitaan Ayub cukup dahsyat, rupa2nya ini ujian akhir seperti Abraham (harus mengorbankan anaknya).

Semuanya pantas untuk membuat Ayub "hancur" jasmani rohani, tetapi ternyata Ayub masih "dapat bertahan" karena imannya terhadap Tuhan.

Ayub 4-5. Perkataan Elifas yang pertama: Ayub bersalah dan sedang dihukum oleh ALLAH karena dosanya.

Ayub 6-7. Jawaban Ayub pada Elifas: Ia minta Elifas menunjukkan dosanya.

Ayub 8. Perkataan Bildad pertama: Ayub adalah seorang yang munfik.

Ayub 9-10. Jawab Ayub pada Bildad: Kelihatannya (se-olah2) ALLAH menghancurkan orang sempurna dgn orang jahat, dan Ayub tidak tahu bagaimana membawa perkaranya dihadapan ALLAH. Jika ia dapat, ia akan menyatakan kepada Allah bahwa ia tidak bersalah.

Ayub 11. Perkataan Zofar pertama: Ayub tidak hanya seorang berdosa, tapi sekarang berdusta; ia bahkan patut dihukum lebih besar oleh ALLAH.

Ayub 12-14. Jawaban Ayub pada Zofar: Ia belum dapat mengerti perkara ALLAH dgnnya, tetapi akan tetap mempercayaiNya.

2.2. Putaran kedua (Ayub 15-21).

Tiap temannya kembali menegur Ayub dan Ayub menjawabnya.

Ayub 15. Perkataan Elifaz yang kedua: Mengulangi tuduhan sebelumnya bahwa Ayub seorang yang jahat dan munafik.

Ayub 16-17. Ayub menjawab Elifaz: Ia tidak bersalah dan teman2nya adalah "penghibur2 sialan".

Ayub 18. Perkataan Bildad yang kedua: "Lagu lama", orang jahat selalu menderita.

Ayub 19. Ayub menjawab Bildad: Allah telah menggulingkannya dan karena sejumlah alasan yang tidak diketahuinya ia tidak bisa mendapat ke-

adilan, namun imannya tetap pada Allahnya.

Ayub 20. Perkataan Zofar yang kedua: Orang jahat segera sampai keakhir yang mengerikan (maksudnya Ayub pasti seorang dari antaranya).

Ayub 21. Ayub menjawab Zofar: Argumentasi mereka dibuktikan secara palsu oleh pengalamannya sendiri, bahwa orang jahat sering berhasil.

2.3. Putaran ketiga (Ayub 22-31).

Kedua temannya berbicara sekali lagi dan Ayub menjawab mereka lagi.

Ayub 22. Perkataan Elifaz yang ketiga: Bersikeras bahwa Ayub orang berdosa dan memerinci kejahatan2 yang pasti telah dilakukan Ayub; memaksa Ayub bertobat.

Ayub 23-24. Ayub menjawab Elifaz: Ia ingin membawa perkaranya dihadapan Allah tapi tidak tahu dimana menemuiNya. Contoh2 orang2 jahat dan terlepasnya mereka dari hukuman.

Ayub 25. Perkataan Bildad yang ketiga: Mencoba menunjukkan bahwa Ayub tekebur.

Ayub 26-31. Jawab Ayub: Ia mutlak mempertahankan ketulusannya

3. PERKATAAN ELIHU (AYUB 32-37).

Dgn lebih dekat pada kebenaran dari pada ketiga temannya.

Ayub 32:2. Dan menegur Ayub karena membenarkan diri sendiri lebih dari pada Allah.

Ayub 32:3,12. Ia menegur mereka karena tidak menjawab Ayub.

Ayub 33:12-13. Ia besar dan tidak menjelaskan urusan2Nya dgn kita.

Ayub 33:19. Argumentasinya adalah bahwa penderitaan tidak selalu karena dosa. Allah kadang2 mengijinkan orang benar menderita, tapi untuk tujuan mengajar mereka dan mencegah kesombongan.

Ayub 36:5-7. Setelah pengajaran ia akan meninggikannya pada waktuNya. Dari semua keterangannya juga terbukti bahwa Elihu tidak memahami mengenai penyebab awal dari semua penderitaan Ayub, seperti yang diceritakan dalam Ayub 1 dan 2.

4. TUHAN BERBICARA (AYUB 38-41).

Ayub tidak menjawab Elihu. Sekarang Allah yang bicara, menyatakan dalam istilah-istilah yang mulia, segala kuasa dan hikmatnya yang besar, maksudnya adalah manusia tahu terlalu sedikit untuk mencoba menjelaskan semua rahasia pemeliharaan Allah.

5. PENUTUP (AYUB 42).

Ini harus diperhatikan ber-sama2 pendahuluan (Ayub 1-2), sebagai penyelesaian dari problem yang dihadapi Ayub. Pada pasal permulaan ditunjukkan bahwa percobaan Ayub bukanlah suatu hukuman tetapi suatu ujian.

Di bagian ini kita menemukan bahwa hasilnya adalah suatu pengalaman baru dgn Tuhan, diikuti oleh berkat yg lebih besar dari sebelumnya.

KESIMPULAN, Ayub 31:1-2.

Ayub sekalipun kaya, hidup dalam Wasiat Lama, laki2 yang punya banyak anak, tetapi heran, ada yang aneh, tidak biasa untuk orang Wasiat Lama, ia menyangkal diri untuk melihat gadis dgn bernaftsu, tetapi hidup dalam kesucian seperti Putra manusia Yesus dan orang Wasiat Baru Mat 5:28, Ay 31:9-11.

Mengapa Firman Tuhan mencantumkan begitu banyak percakapan antara Ayub dgn 4 kawannya, padahal isinya juga sulit dimengerti, tetapi makan tempat hampir seluruh kitab Ayub.

Kalau dilihat rencana Allah bagi Ayub yang begitu tinggi, ini mengandung rahasia untuk bisa tumbuh sampai jadi sempurna dgn 40 pasalyang berisi rahasia2 pertumbuhan rahasia hidup untuk bisa sampai jadi sempurna seperti Ayub. Sebab untuk menghadapi ujian Ayub dan serangan2teman2nya ini, ada nasehat dan pengajaran yang cocok untuk ujian akhir khususnya untuk masuk dalam kesempurnaan seperti Ayub yang akhirnya berhasil.

Ayub 19-20. Anak2 orang yang rohani tidak otomatis jadi rohani, tergantung dari pendidikan dari kedua orangtuanya yang harus menggarami anak2nya sejak lahir (1Kor 7:14) untuk percaya pada Tuhan Yesus. Ini sangat menyedihkan sampai2 sahabat2 Ayub itu menyindir dan menuduh Ayub, sebab, anak2nya dibinasakan semua, pasti ada salah dari Ayub dan istrinya. Ini jadi peringatan bagi orang beriman, kalau sungguh2 ikut Tuhan, rohani, anak2nya tidak otomatis jadi rohani; disini kita melihat kisah yang sangat tragis antara orangtua dan anak! Ternyata **sebab yang terbesar** itu ada dalam istri Ayub yang memanjakan anak2nya sehingga hidup bebas dalam dosa, sampai melebihi batas, melewati waktu masa kemurahan Tuhan, sehingga semuanya dibinasakan sekaligus. Kalau tidak, tidak mungkin bisa dibinasakan iblis.

Sama seperti imam besar Eli punya anak bernama Hofni dan Pinehas yang

sangat keji, padahal imam Eli tidak sejat anak2nya.

Iblis sangat lihai, memakai kesempatan yang jarang terjadi. Anak dari orang yang sangat indah (kemungkinan besar sempurna dalam Wasiat Lama), tetapi binasa begitu jahat, hampir sama seperti Hofni Pinehas dari imam Eli, padahal “anak angkat” yaitu Samuel jadi begitu indah di hadapan Tuhan. Mengapa nasib keluarga Ayub jadi begitu celaka seperti tidak masuk akal. Kelihatannya dosa istri Ayub terlalu dahsyat. Istrinya sendiri sangat jahat, begitu mudah tidak setia pada suami, padahal suaminya itu sangat indah, masih bisa mencintai istri yang jahat dan kejam, tidak setia pada Ayub dan menyerangnya supaya menghojat Tuhan lalu mati. Kalau mati menghojat Tuhan, pasti masuk Neraka, ia tidak peduli nasib suaminya. Istrinya dgn mudah menjerumuskan suaminya yang sakit keras, bisul seluruh tubuh, disuruh menghojat Tuhan dan masuk Neraka. Tetapi Ayub masih bisa mengam-puni bahkan mencintai, seperti Ams 16:7, musuh dijadikan sahabat, oleh orang yang berkenan pada Tuhan. Ini karena kuasa Roh Allah bekerja didalamnya.

Ini nyata dari setiap Ayub menaikkan korban, Ayub minta ampun untuk kesalahan anak2nya Ay 1:5. Rupa2nya anak2nya tidak bertobat, tetapi makin meningkat sampai melebihi batas. Apalagi kalau Ayub tidak menegur dan menghukumnya. Pasti ia sudah berbuat, tetapi istrinya rupa2nya menyembunyikan, membiarkan membela anak2nya supaya bisa bebas hidup bersenang2, apalagi mereka kaya raya, supaya hidup bisa bersukacita selalu. Akhirnya karena melebihi batas, maka iblis menuntut dan kena.

Mengapa ini bisa terjadi? Kesalahan yang umum adalah suami tidak tegas terhadap kesalahan istrinya (atau sebaliknya). Terlalu sabar, manis dan sayang, sehingga sekalipun berdosa masih tetap di-sayang2. Rupa2nya Ayub begitu sabar pada istrinya. Baru sesudah anak2nya mati dan istrinya belum bertobat, lalu menyusul Ayub bertobat, baru Ayub bertindak tegas mengatakan istrinya gila! Ay 2:9. Kelihatannya sesudah ini Ayub lebih tegas pada istrinya. Kalau ada salah dalam istri, suami harus menolong melepaskannya dgn menegur, kalau perlu

dgn sedikit keras tetapi tanpa reaksi dosa dan tetap ada kasih. Doakan, supaya Roh Kudus mencelikkan matanya dan ia bertobat. Sesudah diajar demikian, istrinya berubah, apalagi lihat anak2 yang dicintainya mati, sehingga waktu mendapat lagi 10 anak, istrinya tegas, berani bermuka masam untuk mencegah dosa anak2nya 1Sam 13:13, sebab itu dalam hidup tahap II (usia Ayub bertambah sampai 140 tahun, keadaannya jadi baik) timbul anak2 yang baik dan berkenan pada Tuhan, bahkan hartanya juga ditambah dua kali ganda. tetapi bukan ini yang dicari Ayub (Tuhan beri sebab keranjang kemampuannya tambah besar, Ams 31:1).

Pelajaran apa yang kita dapat dari penderitaan Ayub yang begitu banyak dan dahsyat? Kalau kita baca Ayub pasal 3, disini banyak keluhan Ayub sekalipun ia seorang yang indah, sebab penderitaannya sangat berat, Ayub mengutuki hari lahirnya, mengapa tidak langsung mati Ayub 42:5-6.

Sesudah Tuhan bicara panjang lebar padanya, maka Ayub menyesal ber-ulang2 akan kesalahannya dan akhirnya kembali dipulihkan (sehingga bisa menjadi sempurna orang Wasiat Lama). Ia menyesal dalam duli dan abu. Mula2 ia hanya mendengar dgn telinganya, tetapi sekarang ia melihat bagaimana rencana dan cara Tuhan begitu jelas. Memang ada kekurangan dan kelemahannya, tetapi sekarang ia sungguh2 menyesal dan Tuhan bisa mengerti dan menerima penyesalannya dgn tulus dgn sungguh2.

Dalam kata2nya Tuhan mengajar supaya Ayub tidak lagi berdiam, dalam kekecewaan atau penderitaannya, sebab Ayub sudah tahu dan yakin bahwa ia benar dan Tuhan pasti berbuat yang terbaik baginya, pasti jadi indah Rom 8:28. Jangan berdukacita dan terus menuruti perasaan hati yang pahit karena problem2 (ujiannya). Jangan menyesali kepahitan karena ujian yang berat ini seperti Yacob! Seharusnya dgn iman kita percaya bahwa pencobaan ini adalah sesuatu yang indah dan kesukaan, sebab ini hanya proses atau jalannya untuk lulus dalam ujian akhir. Kalau kita mengerti dan percaya, apalagi kita hidup benar seperti Ayub, maka bersukacitalah, anggap semua pencobaan itu kesukaan, sebab hanya sementara, tidak perlu terlalu lama dan akan tampak yang indah 1Kor 2:9. Apalagi ini ujian akhir akan tampak hasil yang gilang-gemilang sampai jadi sempurna,

sangat indah dan mulia. Hadapi semua pencobaan dgn Yak 1:2, seperti Paulus, Petrus, Silas, mereka tidak susah sekalipun sangat menderita dan betul2 jadi indah, luar biasa.

Sebaliknya dari Yacob, kita harus bisa menerima kebenaran Firman Tuhan dgn iman, dalam menghadapi pencobaan.

Yak 1:2. Hidup dgn iman seperti Yusuf. Allah itu adil dan Maha kuasa, tidak ada yang kebetulan terjadi pada kita. Pasti semua akan jadi baik. Lebih2 kalau beratnya pencobaan sangat berat (ujian Akhir), mungkin kita juga jadi sempurna, luar biasa, tidak terbayangkan besar kemuliaan dan kesukaan yang akan kita terima. Yusuf yang sudah hampir mati, lalu jadi budak dan menderita lebih kurang selama 17 tahun, tetapi tetap taat, hidup berkenan pada Tuhan bahkan jadi kesaksian yang hidup, sebab ia percaya akan Tuhan yang adil, baik, Maha kuasa dan punya rencana yang Agung, akhirnya ia betul2 naik tinggi sekali jadi orang kedua dari Firaun. Bahkan pada waktu ia jadi besar dalam Wasiat Lama, ia juga memuaskan dirinya dgn satu istri saja (dgn 2 anak) padahal ia bisa mengambil banyak istri kalau menuruti nafsu sexnya, sebab semua orang Mesir, termasuk semua gadis dan perempuan adalah milik Firaun, boleh diambil sesuka hatinya. Tetapi Yusuf yang cinta Tuhan, menurut suara Roh dan Firman Tuhan, tahu itu dosa istimewa dan besar! (ini dosa penting, lain dari dosa yang lain 1Kor 6:18). Ternyata semua orang yang jadi sempurna itu bisa mematikan dosa sex, dosa istimewa ini, sebab ini salah satu perangkap iblis yang manis, tetapi dahsyat sehingga Salomo, Daud tidak mencapai tingkat yang mulia itu. Akhirnya Ayub lulus “ujian akhir” dan dapat 140 tahun untuk terus berjalan dgn Allah, tetapi tetap dgn satu istri yang lama, yang jahat tetapi sudah bertobat. Orang sempurna itu mem-pelai Kristus dan rahasia nikah itu sangat besar Ef 5:31-32. Bukan kebetulan Ay 31:1-2 adalah salah satu tanda kesucian hidup Ayub, sebab ini juga salah satu jalan kepada kesempurnaan Allah. Daud dan Salomo tidak berhasil. Jangan menuruti trend orang muda dan orang dunia, bisa hancur dan rusak total 1Kor 3:15.